

PESAN DAKWAH DALAM VIDEOKLIP “PALESTINE WILL BE FREE”

(ANALISIS FORMAL FILM)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**



Oleh:

Mazidatun Ni'mah Zahid

NIM. B91214077

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mazidatun Ni'mah Zahid

Nim : B91214077

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Dalam Videoklip Palestine Will Be Free (Analisis Formal Film)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 10 Juli 2018

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lukman Hakim', with a horizontal line drawn underneath it.

Lukman Hakim, S. Ag, M. Si, MA
NIP. 197308212005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Mazidatun Ni'mah Zahid NIM. B91214077 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 3 Agustus 2018
Mengesahkan,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lukman Hakim', written over a horizontal line.

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji II,

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over a horizontal line.

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

Penguji III,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Fahrur Razi', written over a horizontal line.

H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI
NIP.196906122006041018

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Anis Bachtiar', written over a horizontal line.

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP.19691219200911002

PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mazidatun Ni'mah Zahid

NIM : B91214077

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Waduk Gondang. Ds. Majenang RT/RW, 01/01, Kec.
Kedungpring, Kab. Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya,



Mazidatun Ni'mah Zahid

B91214077



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAZIDATUN NI'MAH ZAHID
NIM : B91214077
Fakultas/Jurusan : DAKWAH dan KOMUNIKASI / KOMUNIKASI dan PENYIARAN ISLAM
E-mail address : BYImazahid@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH VIDEOKLIP "PALESTINE WILL BE FREE"
(ANALISIS FORMAL)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(MAZIDATUN NI'MAH ZAHID

nama terang dan tanda tangan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	66
Gambar 4.2	66
Gambar 4.3	66
Gambar 4.4	66
Gambar 4.5	70
Gambar 4.6	70
Gambar 4.7	70
Gambar 4.8	70
Gambar 4.9	73
Gambar 4.10	73
Gambar 4.11	73
Gambar 4.12	73
Gambar 4.13	76
Gambar 4.14	76
Gambar 4.15	76
Gambar 4.16	76
Gambar 4.17	79
Gambar 4.18	79
Gambar 4.19	79
Gambar 4.20	79
Gambar 4.21	81
Gambar 4.22	81
Gambar 4.23	81
Gambar 4.24	81
Gambar 4.25	84
Gambar 4.26	84
Gambar 4.27	84
Gambar 4.28	84
Gambar 4.29	87

bertujuan memberi petunjuk kepada manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup secara materi maupun spiritual. Selanjutnya, pesan dakwah juga memuat berbagai motivasi kepada manusia agar memiliki semangat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Dalam hal itu juga perlu disampaikan bagaimana keberadaan agama sebagai terapi berbagai problem hidup yang dialami oleh manusia.²

Dakwah merupakan suatu kegiatan komunikasi keagamaan, atau mensyiarkan kebaikan terhadap mad'u, baik perorangan maupun masyarakat umum. Dakwah sekarang telah dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih serta memerlukan suatu adaptasi kemajuan itu. Sebagai proses komunikasi, maka dakwah juga dapat menggunakan media-media yang digunakan sebagai media komunikasi modern, khususnya media massa. Menurut J.B.Wahyudi media massa adalah media yang digunakan berkomunikasi dengan massa.

Sedangkan komunikasi massa sendiri merupakan penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang (biasanya dengan menggunakan mesin atau media yang diklasifikasikan ke dalam media massa, seperti radio siaran, televisi siaran, surat kabar/majalah, film dan videoklip).³

Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah dan mitra dakwah.

² DR. Thohir Luth dan M. Natsir, *Dakwah dan Pemikirnya*, (Jakarta : Gema Insani Pers 1999), h. 42

³Drs. Tommy Suprpto, M.S, *Pengantar teori dan manajemen*, (Yogyakarta : Medpress 2009), h.

Banyak penyanyi Indonesia atau penyanyi internasional yang menyampaikan pesan tentang beberapa pokok ajaran agama Islam, yakni aqidah, syariat, akhlak. seperti yang dilakukan Maher Zain. Maher Zain merupakan penyanyi solo asal Lebanon, Swedia yang beragama Islam. Ia terkenal karena beberapa lagu religinya dan memiliki suara yang khas.

Salah satu lagu yang dibawakan oleh Maher Zain adalah *"Palestine Will Be Free"*. Lagu tersebut merupakan lagu yang menceritakan penderitaan seorang anak Palestina, yang sudah tidak memiliki orang tua, ia berani melawan para penjajah (Israel). Karena anak tersebut mempunyai keyakinan bahwa Palestina pasti akan merdeka. Hal ini memberikan beberapa pesan kepada khalayak umum tentang beberapa pokok ajaran Islam dalam menjalani hidup, seperti dalam videoklip *"Palestine Will Be Free"* ada beberapa kode yang menunjukkan beberapa pokok ajaran Islam.

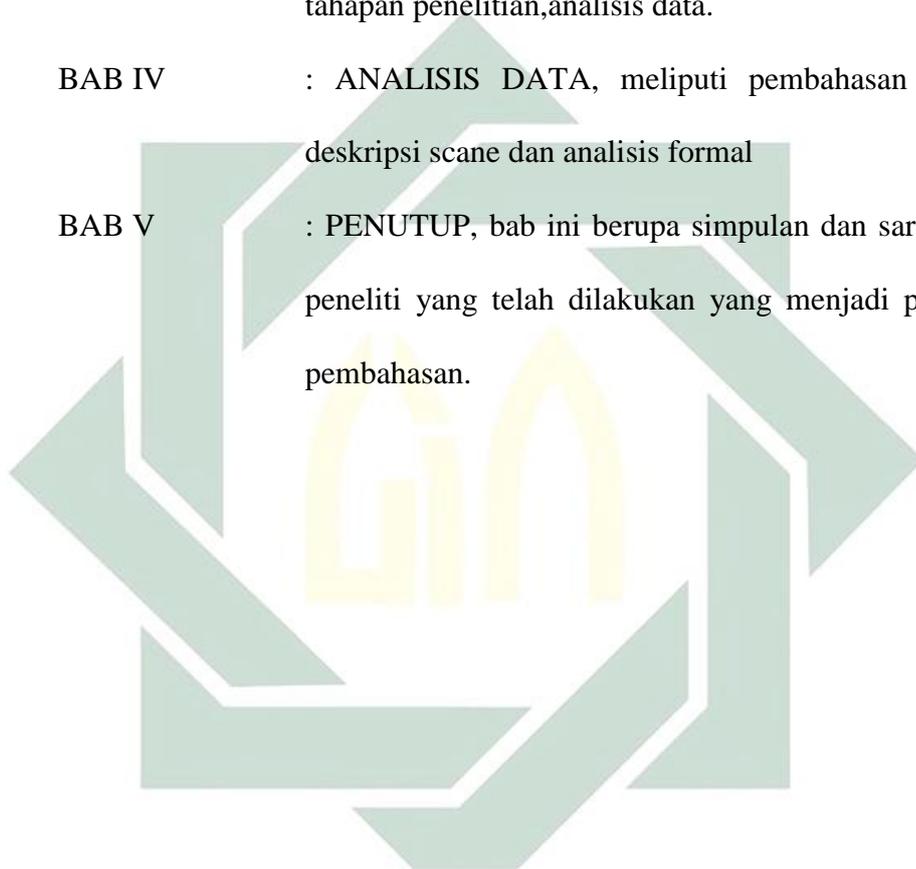
Videoklip lagu *"Palestine Will Be Free"* yang diproduksi Awakening, dibawakan oleh Maher Zein, mendulang kesuksesan. Tidak hanya di Lebanon melainkan keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Kisah anak kecil yang mempunyai keberanian untuk melawan Israel karena ia mempunyai keyakinan bahwa Palestina akan merdeka, hal tersebut tergambar dalam setiap liriknya. Gambaran tersebut yang kemudian dituangkan ke dalam videoklip.

menjelaskan tentang aqidah, syariah dan akhlak. Tinjauan umum mengenai technical code (kode teknik) dan culture code (kode budaya).

BAB III : METODE PENELITIAN, yakni meliputi pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, tahapan penelitian, analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA, meliputi pembahasan scane, deskripsi scane dan analisis formal

BAB V : PENUTUP, bab ini berupa simpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan yang menjadi penutup pembahasan.



kesengsaraan dan kerugian. Ketenangan dan kedamaian sirna oleh dendam dan permusuhan. Perbedaan dan keragaman harus disikapi dengan bijaksana. Kita tidak mengganggu penganut agama lain dan tidak mau diganggu oleh penganut agama lain. Meskipun dianjurkan bertoleransi, kita harus tetap memiliki keyakinan penuh pada keimanan dan agama yang kita anut. Hanya Islam agama yang diridai Allah Swt. Jangan sampai sikap toleransi yang kita tunjukkan melunturkan keyakinan terhadap agama sendiri.

- Hak Asasi Manusia

Terkait hak hak asasi manusia dalam Islam (al-huquq al-insaniyyah fil islam), musyawirin menjelaskannya dengan merujuk pada ulasan-ulasan yang pernah disinggung para ulama klasik ketika menjelaskan tentang filosofi hukum Islam. Keterangan ini antara lain bisa ditemukan kitab-kitab ushul fiqh seperti Al-Mustashfa min Ilm al Ushul karya Hujjatul Islam Abu Hamid al-Ghazali. Imam al-Ghazali menyebutnya *maqâshidusy syari'ah* (pokok-pokok yang menjadi tujuan syariat).

Berikut adalah kutipan lengkap hasil keputusan Munas Alim Ulama yang diberlangsung di Pondok Pesantren Qomarul Huda Bagu, Pringgarata, Lombok Tengah itu mengenai hak asasi manusia dalam Islam.

Pemahaman tentang sinematografi dapat mengantarkan pembuatan sebuah karya, yang dapat menyampaikan pesan dari sebuah video yang dibuat. Setiap adegan memiliki sebuah simbol atau kode simbol. Yakni kode simbol bersifat sosial, artinya bahwa kode-kode yang digunakan pada produk media itu sendiri, tetapi akan dipahami dengan cara yang sama dalam kehidupan nyata. Misalnya, jika anda melihat seseorang menerima bunga mawar dalam sebuah film, anda akan berasumsi ada hubungan romantis antara kedua karakter tersebut. Jika anda menerima mawar merah dari seseorang dalam kehidupan nyata, mungkin anda mengharapkan hal yang sama.

2. Culture Code (Kode Budaya)

Kode budaya adalah pemahaman terhadap latar kehidupan, konteks, dan sebuah sistem sosial budaya. Terbentuknya karya dapat diartikan melalui kehidupan sosial budaya dalam karya tersebut. Karena itu, sikap dan pandangan dalam karyanya mencerminkan kehidupan sosial budaya masyarakatnya. Sebuah karya sebagai tanda terikat pada konvensi masyarakatnya, yang mencerminkan realitas budaya masyarakat yang ada dalam cerita.

Menurut Dr. Rapaille dalam bukunya yang berjudul Culture Code kode budaya bisa didefinisikan sebagai pendapat bawah sadar kita terhadap sesuatu hal entah itu, barang, makanan, hubungan sosial atau bahkan nasionalisme berdasarkan budaya

tempat tinggalnya. Biasanya seseorang tidak menyadari pilihannya terhadap suatu hal didasari oleh kode budaya dalam dirinya.

Setiap negara bahkan sekala kecil yakni sebuah daerah kecil memiliki kode budaya yang berbeda-beda, contoh orang indonesia memiliki berbagai macam bahasa, ada bahasa sunda, bahasa jawa atau bahasa batak itu merupakan salah satu kode budaya orang indonesia.

Walaupun negara yang berada dalam ambang kehancuranpun masih memiliki beberapa kode budaya umum, seperti halnya palestina yang diserang oleh negara israel, mereka masih menjunjung tinggi kebudayaan yang mereka miliki. Salah satunya adalah pakaian yang dikenakan oleh masyarakat palestina adalah syuruh atau yang biasa kita sebut dengan jubah, hal tersebut menandakan bahwa dirinya adalah orang yang taat beragama. Tetapi semenjak terjadinya gencatan senjata di palestina, masyarakat lebih mengenakan pakaian santai, dan hanya wanita dan anak-anak yang tetap mengenakan pakaian syuruh tersebut, dikarenakan mereka tinggal di tempat yang dilindungi oleh negara yakni tempat penampungan.

Menurut chris barker cultural study memfokuskan diri kepada bagaimana proses pemaknaan representasi itu sendiri. Reoresentasi berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan secara bermakna, atau mempresentasikan pada orang lain.

hal metode penelitian komunikasi jalaludin Rakhmat dan pencarian makna yang terkandung dalam videoklip.

Keempat “Analisis Formal Ilustrasi T- Shirt Produksi Ngartun Yogyakarta” Oleh Muhammad Lutfi Habibi tahun 2013 Prodi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis formal dalam meneliti sebuah gambar pada T – Shirt yang diteliti.

Kelima “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Videoklip “*Salam Alaikum*” Harris J” Oleh Noni Wilda Sari tahun 2016, Prodi Komunikadi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dalam pembahasan pesan dakwah, yakni pesan dakwah terhadap sesama makhluk.

Walaupun penelitian ini mendapat rujukan dari skripsi-skripsi diatas, akan tetapi ada perbedaan dari skripsi-skripsi diatas yaitu pada bahan penelitian dan fokus penelitiannya. Bahan penelitian dalam skripsi ini adalah video klip, sedangkan skripsi-skripsi diatas memiliki perbedaan dalam cara menganalisis dan bahan yang digunakan merupakan lukisan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis formal feldman yang meneliti kesenian dalam pengambilan gambar dengan adegan-adegan visual yang terdapat dalam videoklip “*Palestine Will Be Free*”.

lagu "Insha Allah" dan "The Rest of My Life" dalam bahasa Indonesia dan berduet dengan penyanyi Indonesia Fadly, vokalis band Padi.

Maher Zain yang memulai karir profesionalnya sebagai penulis lagu dan produser rekaman pada 2005 itu mengaku senang bisa datang ke Jakarta. Ketika ditanya Eramuslim apa kesan pertamanya tentang kota Jakarta, sambil tertawa dengan spontan ia menjawab "traffic jam !" alias kemacetan.

Maher Zain menyatakan banyak hal yang telah mengubah hidupnya, sampai ia benar-benar menjalankan ajaran Islam secara penuh, dan meninggalkan pekerjaannya sebagai produser musik. Lalu "Alhamdulillah, Allah menganugerahkan saya bakat, dari pengalaman yang buruk di masa lalu, saya bisa melakukan hal-hal yang baik dan menyebarkan pesan-pesan Islam," kata Maher yang dijumpai di tempatnya menginap di Jakarta, pada Senin (2/5) siang. Ia menyebut musik dan lagu-lagu islami yang diciptakannya sekarang sebagai "clean art" untuk menginspirasi banyak orang agar menjadi manusia yang lebih baik. Lewat lagu, Maher ingin berbagi pengalaman hidupnya sendiri yang semula buruk kemudian menjadi baik dan religius setelah menjalankan Islam sepenuhnya.

Lagu "Thank You Allah" adalah gambaran dari perjalanan hidup Maher itu, itulah sebabnya ia sangat menyukai lagu itu. "Setelah saya merenungkan kembali kehidupan saya, Allah selalu membimbing saya, tapi ketika itu saya tidak menyadarinya," ungkap Maher,

kelahiran 16 Maret 1981."Lewat lagu, saya ingin berbagi pengalaman. Saya tidak mau hanya memberikan kata-kata kosong, cuma bisa bicara, tapi saya ingin lagu-lagu saya bisa memberikan pengaruh dan perubahan yang baik bagi orang yang mendengarnya," sambung penyanyi asal Swedia itu.

b. Deskripsi Umum Videoklip “Palestine Will Be Free”

Sebagai seorang musisi muslim yang menetap di negara non-Muslim, Maher Zain bersyukur karena tidak menemui kesulitan atau mengalami tindakan buruk terkait keagamaannya yakni islam. Menurutnya, perlakuan buruk yang diterima Muslim bisa terjadi di mana saja. Tapi umat Islam, yang harus menyikapi semuanya dengan baik, dan memberikan pengertian lebih terhadap umat non-muslim, tentang keindahan agama islam.

"Islam adalah agama sempurna. Setiap muslim punya tanggung jawab untuk menjaga nama baik Islam. Persoalannya, masih banyak muslim yang tidak paham betul dengan Islam, melakukan tindakan buruk dengan mengatas namakan Islam, orang berteriak ‘Allahu Akbar’ sambil melakukan kekerasan, sehingga orang menilai Islam adalah agama yang jelek," tutur Maher ketika ditanya kondisi umat Islam yang masih sering dicurigai dan kadang ditakuti.

"Tapi Insya Allah, saya bersama orang-orang yang memiliki visi yang sama, tujuan yang sama, berusaha mempromosikan perilaku baik yang dicontohkan Rasulullah Saw, untuk menunjukkan Islam

ledakan. Ledakan tersebut tak jauh dari posisi sekolah anak-anak itu, terlihat dalam (Gambar 4.4) yang memperlihatkan sekolah mereka terkena ledakan, dan membuat kegaduhan dalam kelas, semua siswa mencoba menyelamatkan diri dengan cara tiarap dibawah meja mereka masing-masing, ada pula yang sudah terpentol kebawah akibat kerasnya ledakan tersebut.

Dalam analisis formal, (Gambar 4.1) memperlihatkan beberapa gambar yang ditempel di dinding, dengan technical code (kode teknik) menggunakan medium shot. Adalah shot yang digunakan untuk memperjelas obyek, sedangkan dalam gambar tersebut memperlihatkan lebih jelas gambar apa yang menempel di dinding, ditambah dengan menggunakan pan right, agar terlihat lebih jelas beberapa gambar yang lain. Sedangkan (Gambar 4.1) jika dilihat dari sisi culture code yakni ini adalah salah satu ekspresi anak-anak, gambar yang menunjukkan kebahagiaan dalam bermain adalah salah satu ciri khas anak-anak, hal tersebut menandakan bahwa anak tersebut sedang bahagia atau hanya sebagai anak yang menginginkan hal tersebut terjadi. Anak-anak bisa mendapatkan kebahagiaan atau ketenangan saat menggambar karena itu dapat mencurahkan segala ekspresinya.

Dalam (Gambar 4.2) menggunakan medium close up, hal tersebut untuk memperjelas ekspresi obyek, tetapi masih dapat memperlihatkan beberapa obyek yang lain dibelakang obyek utama. Dapat dilihat dalam gambar tersebut, menunjukkan ekspresi obyek dengan jelas, tetapi masih terlihat beberapa orang yang sedang fokus menggambar dibelakang obyek.

Dalam (Gambar 4.2) dilihat dari teori psikologi, jika ada seseorang yang memfokuskan pada satu obyek, maka orang tersebut sedang bersungguh-sungguh. Maka yang dilakukan anak yang menjadi obyek utama dalam scene tersebut menandakan bahwa anak itu sedang fokus untuk menggambar. Dengan beberapa tanda yakni mata yang melihat dalam satu tempat dengan menutup mulutnya.

Dapat dilihat juga dalam (Gambar 4.3) menggunakan medium shot, yang memeplihatkan sebuah pesawat tempur yang sedang mengeluarkan torpedonya. Hal tersebut memeprikelas apa yang dilakukan sebuah obyek (pesawat tempur). Dalam technical code (kode teknik) dengan teori teknik pengambilan gambar, hal tersebut terlihat menggunakan medium shot, karena medium shot Digunakan untuk menekan wajah seseorang dan gerakan tangannya (gesture). Sedangkan dilihat dari segi culture code (kode budaya), (Gambar 4.3) dalam keamanan negara adalah jika sebuah pesawat tempur hanya terbang melintasi wilayah mereka maka itu bukan termasuk sebuah serangan, namun jika sudah mengeluarkan senjata api, atau senjata yang dapat membahayakan orang lain itu dinamakan serangan atau peperangan.

Medium close up yang digunakan dalam (Gambar 4.4). Dalam technical code (kode teknik) medium close up Mediaum close up biasanya untuk menjelaskan detail wajah seseorang sehingga ekspresinya akan tampak menampilkan wajah actor /aktris secara utuh agar Nampak rambut,dan aksesorisnya. Maka dari itu, medium close up digunakan dalam gambar ini, karena mereka ingin memeplihatkan lebih jelas apa

yang terjadi setelah diturunkannya torpedo dari pesawat tempur tersebut, dan itu dapat dilihat dari anak yang mencoba menyelamatkan diri dengan menundukkan kepalanya. Dapat kita lihat, dalam (Gambar 4.4) terlihat sebuah cahaya dan kekacauan akibat datangnya torpedo kedekat tempat mereka belajar. Yang dilakukan obyek adalah untuk menyelamatkan diri, dengan menundukkan kepala atau posisi akan tiarap. Dan obyek membuka mulut, merapatkan alisnya sambil memejamkan mata adalah ekspresi seseorang yang sedang ketakutan akan sesuatu.

Semua adegan ini memperlihatkan hilangnya hak asasi manusia, seperti yang dilakukan para tentara zionis atau tentara israel, yang melepaskan pelurunya ke wilayah palestina, dan menghancurkan banyak jiwa orang palestina, yang artinya para tentara Israel memerangi Palestina karena hanya ingin, sebuah kebaikan untuk kelompok mereka. Sedangkan sejak lahir setiap manusia sudah mempunyai hak asasi yang dijunjung tinggi serta diakui semua orang. Hak tersebut lebih penting dibandingkan hak seorang penguasa ataupun raja. Hak asasi itu sendiri berasal dari Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada seluruh manusia. Akan tetapi, pada saat ini sudah banyak hak asasi yang dilanggar oleh manusia guna mempertahankan hak pribadinya. Dalam Islam merupakan ajaran yang menempatkan manusia pada posisi yang sangat tinggi.

ledakan yang terjadi saat itu. Pada (Gambar 4.8) memperlihatkan jendela dengan kaca pecah ditengahnya, dan tampak terlihat gedung yang berasap dan beberapa cahaya dan beberapa pesawat yang menjatuhkan torpedo dan bomnya.

Dalam (Gambar 4.5) ini yang digunakan adalah medium shot, dengan tujuan memperjelas proses jatuhnya obyek, yang dikarenakan sebuah ledakan dari torpedo yang sudah dijatuhkan. Sesuai teori pengambilan gambar bahwa medium shot digunakan untuk memperjelas ekspresi serta gesturnya. Sedangkan dalam kodebudaya (Gambar 4.5) ini memperlihatkan seorang anak yang terkejut. Hal tersebut memiliki alasan tersendiri, jika seorang yang terkejut biasanya terkena sesuatu yang kuat atau sedang menabrak sesuatu.

Dalam analisis formal, (Gambar 4.1) Long shot dapat memperlihatkan pergerakan obyek dan sekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pergerakan beberapa anak terkejut ketanah dan beberapa anak berlindung. Dengan tambahan zoom out menambahkan gambar agar memperjelas obyek sekitarnya. Dalam (Gambar 4.1) terjadi suatu kekacauan, maka secara spontan akan menyelamatkan diri, dan merasa ketakutan atau memiliki pikiran yang kacau. Serasa tidak ingin melihat daerah sekitar seperti yang dilakukn anak yang sedang duduk dan mencoba menutup wajahnya dengan tangannya.

Medium shot digunakan di (Gambar 4.2) untuk memperjelas ekspresi wajah dan pergerakan tangan obyek. Dalam scene ini dapat

terlihat ekspresi dan pergerakan yang dilakukan obyek. (Gambar 4.2) menandakan ekspresi wajah kesedihan tampak dari posisi bibir yang melengkung kebawah dan mata yang sayu. Dalam keadaan sedih dia tetap memberanikan diri untuk melihat keadaan di sekitar

Medium shot digunakan dalam (Gambar 4.3) untuk memperlihatkan obyek dengan jelas, dan dapat memperlihatkan hal sekitar tampak terlihat seperti ekstream shot. Dengan seperti ini, keadaan disekitar obyek tampak terlihat dengan jelas. Dalam (Gambar 4.3) memperlihatkan keadaan sekitar yang sedang baku hantam, dan torpedo menghancurkan beberapa tempat, dan tampak beberapa pesawat berterbangan. Menandakan ada peperangan didaerah tersebut.

Setiap manusia memiliki hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran, agar mendapatkan pengetahuan terhadap segala hal yang harus diketahui setiap orang. Dapat dilihat dari beberapa gambar diatas, memperlihatkan penyerangan terhadap sekolah, yang mayoritas penghuninya adalah anak kecil, sedangkan anak kecil memiliki hak untuk belajar segala hal, yang harus diketahui mereka, mulai dari keagamaan sampai dengan keterampilan.

Dalam (Gambar 4.9) memperlihatkan medium close up yang digunakan dalam gambar ini, agar terlihat lebih jelas ekspresi obyek dan pergerakan tangannya juga dapat dilihat dengan jelas. Seperti yang terlihat dalam gambar tersebut, sangat jelas ekspresi dari tentara tersebut. Obyek dalam (Gambar 4.9) yang dapat dilihat dengan jelas, memperlihatkan bagaimana ekspresi obyek. Mata yang memandang kedepan dengan kesungguhan, dan sedikit membusungkan dadanya adalah ciri orang yang merasa dirinya berkuasa atas segalanya.

Long shot yang digunakan di (Gambar 4.10) bertujuan memperlihatkan pergerakan obyek dan dapat terlihat keadaan sekelilingnya. Seperti terlihat dalam gambar tersebut tank yang terlihat bergerak dan dikelilingi oleh runtuh bangunan yang ia hancurkan. Dalam (Gambar 4.10) Tank yang mengeluarkan pelurunya, menandakan akan menyerang suatu tempat, yang ingin dihancurkan.

Dalam (Gambar 4.11) menggunakan Knee shot bertujuan memperjelas gambar, dan masih terlihat pergerakan sekelilingnya. Seperti yang terlihat dalam gambar tersebut yang memperlihatkan menara masjid dan pergerakan peluru tank yang mengenai menara masjid. Dalam (Gambar 4.11) memperlihatkan peluru tank yang menghancurkan menara masjid hal tersebut menyalahi budaya dalam kelangsungan hidup bernegara. Karena menghancurkan masjid sama saja merendahkan agama tersebut.

sedang bersembunyi dibelakang dinding, untuk melihat kondisi sekitarnya. Dalam (Gambar 4.13 terlihat anak tersebut sedang melihat sekitar dengan cara bersembunyi dibelakang tembok. Ekspresi tersebut dapat diartikan bahwa dirinya sedang terganggu dengan kondisi tersebut, dengan ciri-ciri dirinya melakukan permainan tangan dalam wajahnya yakni membenahi rambutnya yang menutupi mata, agar dia dapat melihat sekitar.

Long shot, yang digunakan dalam (Gambar 4.14) karena obyek tampak terlihat mulai dari atas kepala sampai dengan kaki, dan gambar ini dapat dilihat pergerakan obyek yang sedang berlari. Sesuai dengan gambar diatas, terlihat anak tersebut sedang berlari menuju arah tank yang menghancurkan menara masjidnya. Dalam (Gambar 4.14) memperlihatkan anak kecil tersebut bersemangat untuk datang di tempat utama yang ingin ia capai. Hal tersebut dilihat dari bagaimana dia berlari dengan jangka yang sangat panjang.

Long shot, juga digunakan dalam (Gambar 4.15) ini, untuk memperlihatkan kesungguhannya saat berlari, dan pergerakan yang lain disekitarnya seperti ledakan. Bahkan dalam (Gambar 4.15) ini anak tersebut tanpa ragu melewati banyak rintangan seperti ledakan bom yang berada tak jauh dari dirinya dan tetap berlari tanpa memiliki keraguan, hal tersebut menunjukkan bahwa dirinya tidak takut dengan apapun jika ia melakukan sesuatu.

Medium shot digunakan pada (Gambar 4.16) ini agar yang dilakukan anak tersebut terlihat dengan jelas, dan juga ekspresi wajahnya

Di (Gambar 4.17) anak tersebut berdiri di atas runtuhannya bangunan akibat ledakan bom, dengan membawa batu digenggamannya, sedangkan dalam (Gambar 4.18) sudah terlihat jika anak tersebut menghadang tank yang akan menghancurkan bangunan lainnya. Pada (gambar 4.19) memperlihatkan ekspresi tentara israel yang sedang menatap anak tersebut dari dalam tank. Lalu pada (Gambar 4.20) Ia tetap berdiri tegap, didepan tank, ia seperti orang tak takut dengan apa yang dilakukan para tentara Israel terhadap kelompoknya.

Long shot, yang digunakan (Gambar 4.17) dapat memperlihatkan apa yang dilakukan obyek, seperti yang dilakukan anak yang berdiri di tumpukan runtuhannya bangunan, dengan membawa batu yang dilempar keatas, hal tersebut dapat terlihat dengan jelas. Dengan adanya (Gambar 4.17) memperlihatkan anak tersebut sedang berdiri tegap dengan melemparkan batu keatas, dengan ekspresi marah, mata yang menatap kedepan dan alis yang akan menempel satu sama lain.

Long shot, juga digunakan dalam s(Gambar 4.18) ini, bertujuan untuk memperlihatkan posisi tank yang meju kedepan dan menghadap kearah anak tersebut, begitupun dengan sekelilingnya yang tampak terlihat dengan jelas tumpukan runtuhannya bangunan. Pada (Gambar 4.18) Tank yang maju kedepan, tampak seperti akan menyerang musuh yang berada didepannya.

Medium close up, yang digunakan dalam (Gambar 4.19) menjadi lebih terlihat ekspresi objek, yakni ekspresi tentara Israel dan pergerakan

tangganya yang memegang alat untuk menjalankan tank tersebut. Dalam (Gambar 4.19) terlihat tentara Israel yang tampak jelas ekspresi wajahnya yakni dengan ekspresi terkejut atau ketakutan, dengan membuka mulutnya dan mata yang sedikit menciut.

Close up, dalam (Gambar 4.20) digunakan untuk memperjelas lebih detail ekspresi wajah obyek. Seperti dalam gambar ini terlihat sangat jelas ekspresi anak tersebut. Dengan (Gambar 4.20) dapat memeperlihatkan ekspresi anak tersebut, anak itu memiliki ekspresi amarah, dengan ciri-ciri alis mulai murun mendekati mata dan seperti akahn bersentuhan antara alis satu dengan alis yang lain, dan juga ia menciutkan bibirnya, sekaligus menutupnya rapat-rapat.

Semua terlihat dalam gambar dan didukung dengan analisis formal yang menggunakan kode teknik dan kode budaya, memeperlihatkan jika hal tersebut melanggar sebuah aturan tentang hak keadilan yang harus di dapat oleh seorang anak. Setiap manusia harus mempunyai kehidupan yang layak, mendapatkan kesejahteraan, pendidikan dan kehidupan yang layak. Sedangkan yang dilakukan oleh tentara israel tampak terlihat bahwa mereka mengancurkan segalanya yang dimiliki masyarakat palestina.

Medium shot, digunakan dalam (Gambar 4.21) memperlihatkan lebih jelas apa yang dilakukan seorang laki-laki dewasa, yang sedang memperhatikan anak tersebut. Pada (Gambar 4.21) terlihat seorang pria yang memperhatikan seorang anak yang mencoba menyerang musuh. Sedangkan dalam sebuah peperangan yang ada, seorang anak adalah generasi penerus yang harus diselamatkan dari bahaya peperangan.

Close up, yang digunakan dalam (Gambar 4.22), shot itu dapat memperlihatkan detail ekspresi wajah seseorang, atau sebuah obyek. Seperti yang terjadi pada anak tersebut yang mengeluarkan airmata, saat ia teringat kedua orang tuanya yang telah tiada. Dalam (Gambar 4.22) Anak tersebut mengeluarkan air mata, sembari memejamkan mata dan mengerutkan dahinya. Hal tersebut diartikan sebagai ekspresi sedih atau sedang stress.

Close up, dalam (Gambar 4.23) memperlihatkan ekspresi wajah yang sangat detail, tampak terlihat ekspresi keseriusan. Dalam (Gambar 4.23) menunjukkan bahwa anak tersebut sedang serius untuk menghadapi sesuatu, mata yang menatap kedepan, dengan titik fokus hanya satu hal tersebut diartikan sebagai ciri-ciri orang yang marah atau menguatkan dirinya.

Long shot ditambah dengan zoom in, digunakan dalam (Gambar 4.24) menambahkan gambar tampak lebih terlihat, dan dapat terlihat keadaan lingkungan sekitar. Dalam (Gambar 4.24) tampak terlihat seorang

Pada (Gambar 4.21) Pada (Gambar 4.25) memperlihatkan anak tersebut tetap mengangkat tangannya yang memegang batu, lalu pada (Gambar 4.26) ia juga masih tetap tak bergeming ketika senjata dari tank mengarah ke dirinya. Pada (Gambar 4.27) memperlihatkan seorang anak yang menjadi sasaran tembakan, karena mengganggu jalanya tank dari israel. Bahkan pada (Gambar 4.28) tentara Palestina yang akan membatunya pun, disuruh mundur oleh anak kecil, tentara Palestina terlihat bingung dengan keputusan anak kecil itu, karena biasanya anak kecil itu mereka lindungi karena mereka adalah generasi penerus dari para tentara Palestina.

Close up yang digunakan dalam (Gambar 4.25) dengan ini kita dapat melihat apa yang dilakukan obyek utama dalam scene tersebut. Seperti scene ini memperlihatkan secara detail apa yang sedang ia pegang, yakni batu dan bagaimana cara ia memegang batu tersebut yakni dengan cara menggenggamnya. Pada (Gambar 4.25) yang dilakukan anak tersebut adalah, jiwa keberanian untuk melawan sesuatu yang menurutnya ia benar, dengan kode cara menggenggamnya erat.

Long shot, digunakan dalam (Gambar 4.26) ini, dengan tujuan untuk memperlihatkan kondisi lingkungan sekitar, dan tampak terlihat keseluruhan gerak dari obyek. Seperti gerakan tank yang maju untuk mendekat kearah anak tersebut. Dan dalam (Gambar 4.26) Tank yang mengarahkan senjatanya kearah anak kecil, tetapi anak kecil tersebut tak bergeming dengan adanya ancaman yang ia hadapi. Ia masih tetap berani mengangkat tinggi tangannya yang sedang menggenggam sebuah batu.

Long shot, dalam (Gambar 4.27) digunakan untuk memperlihatkan apa yang dilakukan obyek, gerak gerik obyek dan juga dapat melihat kondisi sekitar. Seperti dalam gambar ini, memperlihatkan anak kecil yang mengangkat tangannya, dengan effect tujuan tembakan. Dalam (Gambar 4.27) Seperti anak itu sedang berdiri diatas runtuan bangunan, dengan mengangkat tangannya. Dalam scene ini, dapat dilihat sebuah tanda akan menembak sesuatu obyek yang dituju, hal itu biasa digunakan saat ada ilustrasi akan menembak sesuatu dalam teknik pembuatan film. Seperti yang kita lihat, ilustrasi tersebut mengarah ke anak yang sedang berdiri di atas runtuan bangunan tersebut.

Long shot, yang menjadi patokan bahwa (Gambar 4.28) ini menggunakan scene long shot adalah, orang yang sedang memegang tembak dibelakang anak kecil tersebut. Dikarenaka fokus berada di orang yang membawa senjata tersebut dan dirinya terlihat dari ujung kepala hingga ujung kaki. Dalam (Gambar 4.28) Hal tersebut ditunjukkan untuk melihat lebih jelas apa yang dilakukan obyek, atau gerak gerik obyek tersebut. Tampak terlihat sedikit gerakan tangan anak yang menginginkan seorang dibelakangnya untuk mundur. Sedangkan orang yang dibelakangnya adalah seorang tentara yang akan melindungi anak kecil dari bahaya. Hal tersebut terlihat dari gerakan tangan anak yang mengarah kebelakang.

Semua sudah dapat dilihat bahwa semua manusia mendapatkan hak untuk dilindungi. Seperti yang terlihat diatas anak tersebut sedang dilindungi beberapa tentara palestina, yang mengelilingi dirinya.

seperti yang dilakukan obyek yang sedang mendongak kearah langit. Gesture yang dilakukan anak tersebut adalah menghadapkan wajahkan keatas, dengan memejamkan matanya. Hal tersebut menandakan bahwa ia mempercayakan takdir tuhan.

Long shot, digunakan dalam (Gambar 4.30) ini, dengan tujuan untuk memperlihatkan kondisi lingkungan sekitar, dan tampak terlihat keseluruhan gerak dari obyek. Tank yang mengarahkan senjatanya kearah anak kecil, tetapi anak kecil tersebut tak bergeming dengan adanya ancaman yang ia hadapi. Dalam (Gambar 4.30) ia masih tetap berani mengangkat tinggi tangannya yang sedang menggenggam sebuah batu.

Close up, dalam (Gamba 4.31) shot ini digunakan bertujuan untuk mengetahui ekspresi lebih detail. Seperti halnya yang ada dalm scene ini, ekspresi tentara Israel ini sangat terlihat jelas. Dalam (Gambar 4.31) tentara Israel membuka mulutnya sembari membesarkan matanya dan mengangkat sedikit alisnya. Menentukan bahwa dirinya sedikit terkejut dengan apa yang dilakukann lawannya.

Long shot, digunakan dalam (Gambar 4.32) memperlihatkan secara jelas tank yang sedang mengarah kepada anak kecil, yang tepat berada di depan tank. Dan tampak terlihat keseluruhan postur tubuhnya. Dalam (Gambar 4.32) anak tersebut sudah menyerahkan dirinya tepat didepan tank yang menjulurkan senjatanya kearah dirinya. Dia merentangkan tangannya dan juga melihat kearah tank tersebut mengartikan bahwa dirinya sudah menyerahkan untuk dihancurkan.

Pada (Gambar 4.35) setelah tank Israel menghilang, anak kecil tersebut menghadap ke langit sembari tersenyum, dan tentara Palestina melepaskan senjatanya karena anak tersebut sudah tidak berada dalam bahaya lagi. Pada (Gambar 4.36) langit berubah menjadi cerah, yang awalnya tertutupi oleh asap akibat bom, burungpun ikut berbahagia atas terbebasnya palestine dengan terbang sesukanya tanpa ada asap yang menghalangi mereka.

Long shot, digunakan dalam (Gambar 4.33) memeplihatkan pergerakan beberapa obyek dengan jelas, dan lingkungan sekitar juga tampak. Seperti tank yang menaiksenjatanya dan mulai bergerak mundur terlihat jelas. Dalam (Gambar 4.33) akibat keterkejutan tentara Israel tersebut, membuat spontanitas memundurkan tank menjauh dari anak tersebut.

Close up, digunakan dalam (Gambar 4.34) memperlihatkan ekspresi tentara Israel dengan jelas. Dalam (Gambar 4.34) ekspresi tentara Israel saat memundurkan tanknya, tampak terlihat kebingungan dan bisa diartikan bahwa dirinya juga sedikit takut, dengan ciri membuka mulutnya, dan melebarkan matanya.

Close up, dalam (Gambar 4.35) dapat memperlihatkan lebih jelas atau lebih detail ekspresi obyek. Seperti dalam scene ini sudah tampak terlihat anak tersebut tersenyum sembari melihat keatas awan. Dan dapat dilihat juga dalam (Gambar 4.35) anak tersebut mendongakkan kepala

